

BAB III

METODE PENELITIAN

Bab ini membahas tentang pendekatan yang digunakan dalam menyelenggarakan studi kasus. Pada bab ini akan di sajikan : (1) Desain Penelitian, (2) Batasan Istilah, (3) Partisipan, (4) Lokasi dan Waktu Penelitian, (5) Pengumpulan Data, (6) Uji Keabsahan Data, (7) Analisa Data, (8) Etika Penelitian

3.1 Desain Penelitian

Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus. Penelitian studi kasus adalah studi yang mengeksplorasi suatu masalah keperawatan dengan batasan terperinci, memiliki pengambilan data yang mendalam dan menyertakan berbagai sumber informasi. Penelitian studi kasus dibatasi oleh waktu dan tempat, serta kasus yang dipelajari berupa peristiwa, aktivitas atau individu (Tri, maharani, 2016)

Penelitian studi kasus ini adalah studi untuk mengeksplorasi masalah Asuhan Keperawatan dengan Masalah Gangguan Mobilitas Fisik pada Pasien Post Op Fraktur Ekstremitas Bawah di RSUD Caruban.

3.2 Batasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami judul penelitian, maka peneliti sangat perlu memberikan batasan istilah yang digunakan dalam penelitian ini, sebagai berikut :

3.2.1 Gangguan mobilitas fisik adalah keterbatasan gerakan fisik dari satu atau lebih ekstremitas secara mandiri (SDKI DPP PPNI, 2016). Dengan tanda gejala mayor dan minor yaitu :

- 1) Gejala dan Tanda Mayor yakni mengeluh sulit menggerakkan ekstremitas, kekuatan otot menurun dan rentang gerak (ROM) menurun.

2) Gejala dan Tanda Minor yakni nyeri saat bergerak, enggan melakukan pergerakan, merasa cemas saat bergerak, sendi kaku, gerakan tidak terkoordinasi, gerakan terbatas, dan fisik lemah. (Tim Pokja SDKI DPP PPNI, 2016)

3.2.2 Latihan *range of motion* (ROM) adalah latihan yang dilakukan untuk mempertahankan atau memperbaiki tingkat kesempurnaan kemampuan menggerakkan persendian secara normal dan lengkap untuk meningkatkan massa otot

3.2.3 Fraktur adalah terputusnya kontinuitas tulang, retak atau patah pada tulang yang utuh, yang biasanya disebabkan oleh trauma atau tenaga fisik yang ditentukan jenis dan luasnya trauma (Lukman & Ningsih, 2015).

3.3 Partisipan

Partisipan merupakan sejumlah orang yang turut berperan serta dalam suatu kegiatan, keikutsertaan dan peran serta dari awal sampai akhir (Latipun, 2010).

Subyek penelitian yang digunakan adalah 1 klien atau 1 kasus dengan masalah keperawatan pada pasien fraktur ekstremitas bawah yang mengalami masalah gangguan mobilitas fisik di RSUD Caruban, dengan kriteria pasien sebagai berikut :

1. Pasien sadar dan kooperatif
2. Pasien post op hari ke 1
3. 1 pasien dengan diagnose medis fraktur ekstremitas bawah
4. Pasien yang berusia 40 – 60 tahun

3.4 Lokasi dan Waktu Penelitian

Subyek yang digunakan dalam penelitian ini adalah 1 pasien yang di diagnose medis fraktur ekstremitas bawah dengan masalah gangguan mobilitas

fisik di RSUD Caruban di Ruang Asoka. Pasien yang dipilih adalah pasien yang mengalami fraktur ekstremitas bawah. Waktu penelitian dimulai dari bulan februari 2021 – mei 2021.

3.5 Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah agar dapat diperoleh data yang sesuai dengan permasalahan dalam penelitian ini, sangat diperlukan teknik mengumpulkan data. Adapun teknik tersebut adalah :

3.5.1 Pengkajian

Pengkajian adalah percakapan yang bertujuan, biasanya anatar dua orang yang dirahkan oleh seorang dengan maksud memperoleh keterangan. Wawancara atau *interview* dilakukan dengan prinsip berdialog, diskusi untuk membangun pemahaman dan pemaknaan dalam memecahkan masalah (Asmara, 2015). Beberapa hal yang perlu diperhatikan seorang peneliti saat mewancarai responden adalah intonasi suara, kecepatan berbicara, sensitivitas informasi, penelitian melakukan 2 jenis wawancara, yaitu autonamnesa (wawancara yang dilakukan dengan subyek atau responden) dan aloanamnesa (wawancara dengan keluarga responden).

3.5.2 Observasi dan Pemeriksaan Fisik

Observasi merupakan hasil perbuatan jiwa secara aktif dan penuh perhatian untuk menyadari adanya rangsangan. Pengamatan dapat dilakukan dengan seluruh alat indra, tidak terbatas hanya pada apa yang dilihat (Saryono, 2013). Beberapa informasi yang diperoleh dari hasil observasi ruang (tempat), pelaku, kegiatan, objek, perbuatan, kejadian atau peristiwa, waktu dan perasaan. Alasan penelitian melakukan observasi adalah untuk menyajikan gambaran realistik perilaku atau kejadian, untuk menjawab pertanyaan, untuk membantu

mengerti perilaku manusia dan untuk evaluasi yaitu melakukan pengukuran terhadap aspek tertentu melakukan umpan baik terhadap pengukuran tersebut.

3.5.3 Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan kegiatan mencari data atau variabel dari sumber berupa catatan, transkrip, buku, agenda dan sebagainya. Yang diamati dalam studi dokumentasi adalah benda mati (Saryono, 2013). Dalam studi kasus ini menggunakan studi dokumentasi berupa catatan hasil data rekam medic, dari pemeriksaan diagnostic dan data lain yang relevan.

3.6 Uji Keabsahan data

Uji keabsahan data dimaksudkan untuk menghasilkan validitas data studi kasus yang tinggi. Disamping integritas penelitian (dikarenakan peneliti menjadi instrument utama), uji keabsahan data dilakukan dengan:

3.6.1 Pada saat waktu penelitian yang sudah ditentukan sesuai dengan intervensi yaitu 3 hari, akan tetapi apabila pada pasien post op fraktur dilakukan asuhan keperawatan mengalami gangguan aktivitas maka waktu diperpanjang selama 5 hari, agar data yang diinginkan mencapai validitas.

3.6.2 Sebelum melakukan pengamatan mulai dari pengkajian sampai evaluasi diharapkan melakukan kontrak waktu terlebih dahulu kepada penguji, pembimbing 1 dan pembimbing 2.

3.6.3 Triangulasi merupakan metode yang dilakukan peneliti pada saat mengumpulkan dan menganalisis data dengan memanfaatkan pihak lain untuk memperjelas data atau informasi yang telah diperoleh dari responden, adapun pihak lain dalam studi kasus ini yaitu keluarga pasien, orang terdekat pasien yang pernah menderita yang sama dengan pasien dan perawat yang pernah mengatasi masalah yang sama dengan pasien.

3.7 Analisa Data

Analisa data dilakukan sejak peneliti di lapangan, sewaktu pengumpulan data sampai dengan semua data terkumpul. Analisa data dilakukan dengan cara mengemukakan fakta, selanjutnya membandingkan dengan teori yang ada dan selanjutnya dituangkan dalam opini pembahasan. Teknik analisis yang digunakan dengan cara menarasikan jawaban-jawaban dari penelitian yang diperoleh dari hasil interpretasi wawancara mendalam yang dilakukan untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Teknik analisis digunakan dengan cara observasi oleh peneliti dan studi dokumentasi yang menghasilkan data untuk selanjutnya di interpetasikan oleh peneliti dibandingkan teori yang ada sebagai bahan untuk memberikan rekomendasi dalam intervensi tersebut (Tri, dkk, 2015). Urutan dalam analisis adalah :

3.7.1 Pengumpulan data

Data dikumpulkan dari hasil WOD (wawancara, observasi, dokumen). Hasil ditulis dalam bentuk catatan lapangan, kemudian disalin dalam bentuk transkrip. Data yang dikumpulkan terkait dengan data pengkajian, diagnosis, perencanaan, tindakan/implementasi, dan evaluasi.

3.7.2 Mereduksi data

Data hasil wawancara seluruh data yang diperoleh dari lapangan ditelaah dicatat kembali dalam bentuk uraian atau laporan yang lebih rinci dan sistematis dan dijadikan satu dalam bentuk transkrip dan dikelompokkan menjadi data subjectif dan objectif, dianalisi bedasarkan hasil pemeriksaan diagnostic kemudian dibandingkan nilai normal.

3.7.3 Penyajian data

Penyajian data dapat dilakuakn dengan table, gambar, bagan maupun teks naratif. Kerahasiaan dari responden dijamin dengan jalan mengaburkan identitas dari responden.

3.7.4 Kesimpulan

Dari data yang disajikan, kemudian data dibahas dan dibandingkan dengan hasil-hasil penelitian terdahulu dan secara teoritis dengan perilaku kesehatan. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan metode induksi.

3.8 Etika Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, peneliti mengajukan permohonan kepada institusi prodi DIII Keperawatan STIKES BINA SEHAT PPNI Mojokerto untuk mendapatkan persetujuan. Setelah itu baru melakukan penelitian pada responden dengan menekankan pada masalah etika yang meliputi :

3.8.1 *Informed Consent* (Lembar Persetujuan)

Informed Consent diberikan sebelum penelitian dilakuakn pada subjek penelitian. Subjek diberi tahu tentang maksud dan tujuan penelitian. Jika subyek bersedia responden menandatangani lembar persetujuan.

3.8.2 *Anonimity* (Tanpa Nama)

Responden tidak perlu mencantumkan namanya pada lembar pengumpulan data. Cukup menulis nomor responden atau inisial saja untuk menjamin kerahasiaan identitas.

3.8.3 *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi yang diperoleh dari responden akan dijamin kerahasiaan oleh peneliti. Penyajian data atau hasil penelitian hanya ditampilkan pada forum Akademis.